



## PENGARUH KECAKAPAN LITERASI MEDIA GURU TERHADAP PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER ANAK PADA TK AISIYIAH KOTA MAKASSAR

Sri Sufliati Romba<sup>1</sup>, Nurul Inayah Aniskamah<sup>2</sup>, Surya Dharma<sup>3(\*)</sup>

Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia<sup>123</sup>

sufliatiromba@unismuh.ac.id<sup>1</sup>, nurulinayah@unismuh.ac.id<sup>2</sup>, suryadharma.mat@gmail.com<sup>3</sup>

### Abstract

Received: 20 Januari 2022  
Revised: 12 Juli 2022  
Accepted: 04 Agustus 2022

This study was conducted with the aim of knowing the effect of teacher media literacy skills on strengthening character education in Aisyiyah Kindergarten in Makassar City. The population in this study were teachers of Aisyiyah Kindergarten in Makassar, amounting to 135 teachers spread from 47 Aisyiyah Kindergarten and in obtaining research samples using purposive random sampling technique which previously obtained a number of samples using the Slovin formula as many as 57 teachers. The data collection technique was obtained by using a like-art scale questionnaire whose instrument development procedures included validity testing using a gregory testing model and construct validity using Confirmatory Factor Analysis (CFA) and reliability testing using the Alpha Cronbach formula which resulted in a reliability coefficient value of 0.98 for the teacher's digital literacy skill instrument and a reinforcement value of 0.97 for the instrument's instrument character. The data collected were analyzed using inferential statistics, namely simple regression analysis. The results of the study revealed that water had a positive and significant effect on teacher media literacy skills on strengthening character education in Aisyiyah Kindergarten in Makassar City.

**Keywords:** Teachers; Media Literacy Skills, Character Education

(\*) Corresponding Author: Dharma, suryadharma.mat@gmail, +62 8529 8584 194

**How to Cite:** Romba, S. S., Aniskamah, N. I., & Dharma, S. (2022). Pengaruh Kecakapan Literasi Media Guru Terhadap Penguatan Pendidikan Karakter Anak Pada TK Aisyiyah Kota Makassar. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 712-717.

## INTRODUCTION

Pemberian pendidikan sejak dini bagi anak merupakan salah satu upaya untuk membentuk karakter individu untuk hari esok yang lebih baik. Penguatan pendidikan karakter tidak hanya dapat dilakukan dilingkungan rumah melainkan dapat pula diperoleh melalui pendidikan formal seperti Taman Kanak-kanak, dimana pendidikan karakter bertujuan untuk memastikan setiap individu memiliki karakter dan berakhlak mulia sebagai penerus bangsa karena pada dasarnya luaran dari sebuah pendidikan adalah membentuk karakter peserta didik serta mengembangkan potensi-potensi intelektualnya (Musawwamah & Taufiqurrahman, 2019). Penguatan pendidikan karakter merupakan program pendidikan yang bertujuan dalam memperkuat karakter peserta didik dengan moral dimana pemerintah meluncurkan program tersebut untuk menghadapi degradasi moral yang terjadi pada peserta didik (Purnamasari & Nuraeni, 2021)

Untuk menanamkan dan memberikan penguatan pendidikan karakter terhadap peserta didik diperlukan sebuah strategi pembelajaran serta kecakapan oleh pendidik (Perdana, 2018), serta dengan adanya penguatan pendidikan karakter yang ditanamkan oleh guru diharapkan dapat membangun kesadaran, perilaku dan sikap peserta didik yang

menjunjung tinggi hak asasi manusia dan berusaha mewujudkan kehidupan yang beradab (Zakso et al., 2021). Tentunya setiap nilai yang terdapat dalam penguatan Pendidikan karakter tidak berdiri dengan sendirinya, karena setiap nilai tersebut terhubung satu sama lain dan dikembangkan secara dinamis untuk membentuk suatu kesatuan individu (Sanjaya et al., 2021).

Perkembangan teknologi komunikasi dan media yang cepat menuntut setiap insan dan praktisi dibidang pendidikan khususnya di lingkup pendidikan anak usia dini untuk memiliki kecakapan dan keterampilan abad 21 khususnya kecakapan literasi media (Maulana & Nurhafizah, 2019). Kecakapan literasi media ialah salah satu sikap atau keahlian yang harus dimiliki oleh insan pendidik karena kecakapan tersebut lebih dari sekedar menggunakan atau mengoperasikan perangkat lunak melainkan mencakup pula berbagai macam kompleks keterampilan kognitif, motorik, sosilogis dan emosional (Park et al., 2021).

Guru yang cakap berliterasi media akan menunjukkan sikap dan kebiasaan berpikir yang kompleks dan akan memanfaatkan media digital dalam pembelajaran kearah yang membangun peserta didik (Hobbs & Tuzel, 2017). Pembudayaan literasi media dalam pembelajaran dapat menjadi salah satu sarana untuk meningkatkan pengetahuan dibidang teknologi informasi bagi peserta didik dan dapat menfilter informasi sejak dini (Martens & Hobbs, 2015). Guru seyogyanya menyadari akan pentingnya memiliki kecakapan literasi media karena peran mereka sebagai pendidik yang akan mendidik generasi yang akan datang (Cansever & Seyhan, 2015)

Taman Kanak-kanak dewasa ini telah menjadi sub item di bidang pendidikan yang memiliki peranan penting dalam upaya pembentukan karakter peserta didik sejak dini karena dilingkungan ini merupakan tahap awal dari sebuah proses pendidikan yang terselenggara secara terstruktur (Wahyuni & Purnama, 2020) serta mampu menjawab tantangan dimasa sekarang. Secara idielogis, penguatan pendidikan karakter merupakan sebuah upaya untuk mengaplikasikan ideologi pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Ariandy, 2019).

Taman Kanak-kanak Aisyiyah merupakan sebuah institusi prasekolah pendidikan anak usia dini yang mengambil peran dalam mencerdaskan anak bangsa (Magfiroh et al., 2019). Literasi media di lingkungan Taman Kanak-kanak Aisyiyah menjadi penting dikarenakan Taman Kanak-kanak Aisyiyah merupakan pendidikan prasekolah dan tempat yang mendukung dan dinilai menjadi pendidikan yang dapat mendasari penguatan pendidikan karakter (Onde et al., 2020). Meski demikian, berdasarkan wawancara dengan beberapa kepala taman kanak-kanak Aisyiyah yang terdapat dikota Makassar yang mengemukakan bahwa keinginan dan kebutuhan akan adanya guru yang melek media tidak dengan mudah diatasi. Hal ini terbukti dengan masih adanya taman kanak-kanak Aisyiyah yang belum memasukan muatan pendidikan melek media sebagai bagian dari kurikulum. Disisi lain kecakapan literasi media guru dapat dioptimalkan secara menarik yang disesuaikan dengan karakter peserta didik dan materi pelajaran dengan mengintegrasikannya dengan nilai-nilai pendidikan karakter (Na'imah et al., 2020)

Memperhatikan fenomena perkembangan teknologi dan media digital serta pentingnya penguatan pendidikan karakter khususnya pada anak usia dini dilingkungan Taman Kanak-kanak, olehnya itu dilakukanlah penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kecakapan literasi media guru terhadap penguatan pendidikan karakter pada Taman Kanak-kanak Aisyiyah di Kota Makassar.

## METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mencapai tujuan penelitian yang pelaksanaannya dilakukan pada Taman Kanak-kanak Aisyiyah se Kota Makassar pada Agustus – September 2021. Populasi dalam penelitian ini ialah guru Taman kanak-kanak Aisyiyah se kota Makassar berjumlah 135 guru yang tersebar dari 47 taman kanak-kanak Aisyiyah dan dalam memperoleh sampel penelitian menggunakan teknik *purposive random sampling* yang sebelumnya telah diperoleh sampel dengan menggunakan rumus slovin sebanyak 57 guru. Variabel independen (X) dalam penelitian ini ialah kecakapan literasi media guru serta variabel dependen (Y) ialah penguatan pendidikan karakter. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likart yang terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas isi dengan formula Gregory serta pengujian validitas konstruk dengan menggunakan teknik *Comfirmatory Factor Analysis (CFA)* serta pengujian reabilitas instrumen menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Teknik analisis statistik yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian ialah dengan menggunakan teknik regresi sederhana dengan model regresi ialah  $\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 X + \varepsilon$ . Hipotesis kerja dalam penelitian ini ialah terdapat pengaruh kecakapan literasi media guru yang positif dan signifikan terhadap penguatan pendidikan karakter pada Taman Kanak-kanak Aisyiyah di Kota Makassar pada taraf  $\alpha$  (5%).

## RESULTS & DISCUSSION

### Result

#### Hasil Perhitungan Regresi dan Pengujian Hipotesis

Teknik analisis dalam mengetahui pengaruh kecakapan literasi media guru terhadap penguatan pendidikan karakter pada Taman Kanak-Kanak Aisyiyah di Kota Makassar menggunakan statistik regresi sederhana dengan bantuan program *SPSS 20*. Tabel berikut intrepertasi hasil perhitungan tersebut :

**Tabel 1.**  
 Hasil Analisis Regresi Sederhana

		<b>Unstand. Coef.</b>	<b>Stad. Coef.</b>	<b>t</b>	<b>Sig.</b>	
		<b>B</b>	<b>Std. Error</b>	<b>Beta</b>		
1	(Constant)	35.28	7.44		4.74	0.00
	Literasi media	0.47	0.10	0.52	4.52	0.00

*Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 20*

Pada tabel 6 mengungkapkan bahwa diperoleh model regresi yaitu  $\hat{Y} = 35,28 + 0,47X$  yang diperoleh dari tabel diatas dimana  $\beta_0$  bernilai 35,28 dan koefisien  $\beta_1$  yang merupakan koefisien dari variabel X bernilai 0,47. Model persamaan regresi tersebut menjelaskan bahwa jika kecakapan literasi media guru meningkat satu skor maka diprediksi meningkatkan penguatan pendidikan karakter sebesar 0,47. Selanjutnya berdasarkan model persamaan regresi yang berbentuk positif dan melalui uji signifikansi diperoleh nilai signifikansi p bernilai  $0,00 < \alpha$  (0,05) atau nilai t hitung (4,52) > t tabel (1,67) sehingga berdasarkan perhitungan dan pengujian tersebut maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga berdasarkan intrepertasi hasil perhitungan dan pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kecakapan literasi media guru yang positif dan signifikan terhadap penguatan pendidikan karakter pada Tamank Kanak-

kanak Aisyiyah di Kota Makassar. Selanjutnya dalam mengetahui besarnya pengaruh atau kontribusi kecakapan literasi media guru terhadap penguatan pendidikan karakter pada Tk Aisyiyah di Kota Makassar disajikan pada tabel 7 berikut :

**Tabel 2.**  
Model Summary

Model	R	R <sup>2</sup>	Adjust R <sup>2</sup>
1	0.52 <sup>a</sup>	0.27	0.25

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 20

Dapat dilihat pada tabel 7. Bahwa diperoleh nilai koefisien determinasi R<sup>2</sup> bernilai 0,27 atau 27% yang menerangkan bahwa 27% variansi yang terjadi dalam penguatan pendidikan karakter (Y) dijelaskan oleh kecakapan literasi media guru (X) atau dapat pula dijelaskan bahwa sebesar 27% kecakapan literasi media guru berpengaruh terhadap penguatan pendidikan karakter dan 63% dapat dipengaruhi oleh faktor lain.

### Discussion

Memperhatikan hasil analisis dan pengujian yang diperoleh pada penelitian ini maka dapat dikemukakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kecakapan literasi media guru terhadap penguatan pendidikan karakter. Sehubungan dengan koefisien regresi bernilai positif dan signifikan sehingga dikemukakan bahwa peranan literasi media guru bersifat nyata dalam penguatan pendidikan karakter yang dibangun oleh para pendidik pada taman kanak-kanak Aisyiyah. Peranan tersebut dapat pula mengandung makna bahwa semakin baik kecakapan literasi media guru taman kanak-kanak Aisyiyah maka akan semakin meningkatkan penguatan pendidikan karakter anak ditengah pandemic covid-19 saat ini

Temuan dalam penelitian ini yang mengungkapkan terdapat pengaruh positif dan signifikan kecakapan literasi media guru terhadap penguatan pendidikan karakter, adanya temuan penelitian ini sejalan dengan temuan (Onde et al., 2020) bahwa pada era revolusi industri 4.0 penguatan pendidikan karakter harus menjadi perhatian utama oleh para guru, guru sejoonya mengintegrasikan serta menghadirkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran yang diolah melalui teknologi informasi, kemudian (Wardhani, 2017) mengungkapkan bahwa adanya media yang bervariasi yang disajikan oleh guru merupakan salah satu unsur pendukung dalam implementasi pendidikan karakter bagi anak usia dini, serta (Waziroh, 2020) mengungkapkan bahwa salah satu komponen dalam pendidikan karakter pada anak usia dini ialah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Penguatan pendidikan karakter sejak dini tentunya dapat menjadi sebuah alternatif solusi yang perlu diterapkan karena akan membentuk karakter positif anak sejak dini. Penguatan pendidikan karakter di tingkat taman-kanak merupakan dasar dalam pembentukan karakter setiap individu. Peran lembaga tamank-kanak akan menjadi sangat penting, seperti halnya yang kemukakan oleh (Khaironi, 2017) yang mengungkapkan bahwa anak usia dini sejak lahir telah membawa sejumlah potensi dan potensi tersebut hendaknya distimulasi sejak dini agar dapat berkembang secara optimal.

Berdasarkan hal tersebut maka upaya penguatan pendidikan karakter salah satu faktornya adalah dengan meningkatkan kecakapan literasi media guru, karena guru menempati posisi yang fundamental dalam pelaksanaan pembelajaran ditengah perkembangan teknologi informasi saat ini. Hal tersebut telah diungkapkan (Sholekah & Wahyuni, 2019) dalam penelitiannya yang mengungkapkan bahwa dengan memanfaatkan media digital dalam pembelajaran akan memberikan pengaruh positif yang

indikasinya siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran, serta guru telah mengedukasi siswa dalam penggunaan media digital secara bijak, serta (Wijayanti, 2021) mengemukakan bahwa guru sebagai fasilitator dimasa pandemi memiliki peran yang lebih intens, guru harus selalu mengedukasi peserta didik dengan memanfaatkan media teknologi informasi dalam memberikan pendidikan karakter agar peserta didik dapat tetap memiliki dan menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter.

## CONCLUSION

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terungkap bahwa terdapat pengaruh kecakapan literasi media guru yang positif dan signifikan terhadap penguatan pendidikan karakter pada Taman Kanak-kanak Aisyiyah di Kota Makassar. Adapun besarnya kontribusi kecakapan literasi media guru terhadap penguatan pendidikan karakter yaitu sebesar 27%. Dalam penelitian ini menjelaskan pula bahwa jika kecakapan literasi media guru meningkat satu satuan maka diprediksi akan meningkatkan penguatan pendidikan karakter sebesar 0,47. Hal tersebut mengandung makna bahwa semakin baik kecakapan literasi media guru maka akan semakin meningkatkan penguatan pendidikan karakter siswa ditengah perkembangan teknologi dewasa ini.

## REFERENCES

- Ariandy, M. (2019). Kebijakan Kurikulum dan Dinamika Penguatan Pendidikan Karakter di Indonesia. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 137–168. <https://doi.org/10.32533/03201.2019>
- Cansever, B. A., & Seyhan, G. B. (2015). Introduction and Evaluation of the Notice Boards Designed for Pre-school Children and Their Parents within the Framework of “Media Literacy” Theme. *World Journal of Education*, 5(1), 82–93. <https://doi.org/10.5430/wje.v5n1p82>
- Hobbs, R., & Tuzel, S. (2017). Teacher motivations for digital and media literacy: An examination of Turkish educators. *British Journal of Educational Technology*, 48(1), 7–22. <https://doi.org/10.1111/bjet.12326>
- Khaironi, M. (2017). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, 1(2), 82–89. <https://doi.org/https://doi.org/10.29408/goldenage.v1i02.546>
- Magfiroh, L., Desyanty, E. S., & Rahma, R. A. (2019). Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 14(1), 54. <https://doi.org/10.17977/um041v14i1p54-67>
- Martens, H., & Hobbs, R. (2015). How Media Literacy Supports Civic Engagement in a Digital Age. *Atlantic Journal of Communication*, 23(2), 120–137. <https://doi.org/10.1080/15456870.2014.961636>
- Maulana, I., & Nurhafizah. (2019). Analisis Kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(2), 657–665. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v3i2.266>
- Musawwamah, S., & Taufiqurrahman, T. (2019). Penguatan Karakter Dalam Pendidikan Sistem Persekolahan (Implementasi Perpres Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter). *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam*, 16(1), 40. <https://doi.org/10.19105/nuansa.v16i1.2369>

- Na'imah, T., Widyasari, Y., & Herdian, H. (2020). Implementasi Sekolah Ramah Anak untuk Membangun Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 747. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.283>
- Onde, M. L. ode, Aswat, H., B, F., & Sari, E. R. (2020). Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter (Ppk) Era 4.0 Pada Pembelajaran Berbasis Tematik Integratif Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 268–279. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.321>
- Park, H., Kim, H. S., & Park, H. W. (2021). A Scientometric Study of Digital Literacy, ICT Literacy, Information Literacy, and Media Literacy. *Journal of Data and Information Science*, 6(2), 116–138. <https://doi.org/10.2478/jdis-2021-0001>
- Perdana, N. S. (2018). Implementasi Peranan Ekosistem Pendidikan Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.24176/re.v8i2.2358>
- Purnamasari, I., & Nuraeni. (2021). Challenges And Opportunities In The Implementation Of Strengthening Character Education In Efl Classroom. *English journal*, 15(1), 25–34. <https://doi.org/10.32832/english.v15i1.4560>
- Sanjaya, D. B., Suartama, I. K., Suastika, I. N., Sukadi, & Mas Dewantara, I. P. (2021). The implementation of balinese follore-based civic education for strengthening character education. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 16(1), 303–316. <https://doi.org/10.18844/cjes.v16i1.5529>
- Sholekah, D. D., & Wahyuni, S. (2019). Pemanfaatan Media Sosial dalam Proses Pembelajaran di SMPN 1 Mojo Kediri. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 2(1), 50–60. <https://doi.org/10.33367/ijies.v2i1.850>
- Wahyuni, S., & Purnama, S. (2020). Pengembangan Religiusitas melalui Metode Kisah Qur'ani di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 103. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.523>
- Wardhani, I. (2017). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di TK Program Kesejahteraan Keluarga Sosrowijayan, Komplek Pasar Kembang, Yoyakarta. *Diklus : JurnaPendidikan Luar Biasa*, 1(2), 184–193. <https://doi.org/10.21831/diklus.v1i2.23869>
- Waziroh, I. (2020). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di RA Miftahul Ulum 2 Bondowoso. *Edukais : Jurnal Pemikiran Islam*, 4(1), 20–42. <https://doi.org/10.36835/edukais.2020.4.1.20-42>
- Wijayanti, A. (2021). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(3), 130–140. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i01.4878>
- Zakso, A., Agung, I., Susanto, A. B., & Calvin Capnary, M. (2021). The effect of strengthening character education on tolerance increasing and development of Pancasila students in border area: Case of West Kalimantan province. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 10(5), 232–248. <https://doi.org/10.36941/ajis-2021-0136>.